

## BAB 4

### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini:

1. *Good corporate governance* muncul karena adanya hubungan keagenan, di mana ada satu pihak sebagai agen yang harus bertanggung jawab kepada pihak yang lain yaitu prinsipal. Pada praktik yang terjadi, agen yaitu manajemen perusahaan seringkali tidak dapat bertanggung jawab pada prinsipal yaitu *stakeholders* dengan baik, sehingga merugikan *stakeholders*. Lambat laun hal ini membuat *stakeholders* tidak percaya kepada agen dan enggan bekerja sama sehingga dibutuhkan tata kelola perusahaan yang baik dan dikenal dengan *good corporate governance*.
2. Penerapan *good corporate governance* di Indonesia sudah mulai dikembangkan namun ada beberapa kelemahan yang membuat *good corporate governance* tidak dapat diaplikasikan dengan baik. Beberapa kelemahan tersebut antara lain adalah: kelemahan dari pemerintah berkaitan dengan citra negatif akibat praktik KKN yang selama ini terjadi, kelemahan menjalankan operasi bisnis yang sesuai dengan etika, kesulitan untuk melakukan pengendalian internal.
3. Kelemahan-kelemahan yang ada saat menerapkan *good corporate governance* dapat diatasi antara lain dengan perbaikan pada sistem pemerintahan. Peningkatan kesadaran terhadap nilai-nilai etika bisnis,

serta peningkatan peran dari fungsi pengawasan dan pengendalian dalam perusahaan.

4. Akuntan juga memiliki peran penting dalam penerapan *good corporate governance*. Akuntan dengan kedudukan sebagai akuntan internal dan eksternal dapat memberikan kontribusi yang besar dalam penerapan *good corporate governance*, termasuk untuk memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance* berupa: *transparancy*, *fairness*, *accountability*, dan *responsibility*.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bawono, I.R., 2004, **Problematika Penerapan Good Corporate Governance di Indonesia**, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*, Vol 5, No 2, Agustus: 86-94.
- Herwidayatmo, 2000, **Implementasi Good Corporate Governance untuk Perusahaan Publik Indonesia**, *Usahawan*, No 10, Thn XXIX, Oktober: 25-32.
- Kaihutu, T.S., 2006, **Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia**, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 8, No 1, Maret: 1-9.
- Lukviarman, N, 2004, **Etika Bisnis Tak Berjalan di Indonesia: Ada Apa Dalam Corporate Governance?**, *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol 2, Desember: 139-156.
- Ngumar, S., 2001, **Menuju Good Corporate Governance bagi Pemerintahan dan Perusahaan di Indonesia**, *Ekuitas*, Vol 5, No 4, Desember: 341-355.
- Priantara, D., 2002, **Peran Akuntan Perusahaan pada Good Corporate Governance**, *Jurnal Akuntansi*, Th VI, No 1, Mei: 86-102.
- Sulistiyanto H.S. dan Y. Warastuti, 2004, **Good Corporate Governance: Harapan dan tantangan**, *Jurnal Studi Bisnis*, Vol 2, No 1, Hal 53-60.
- Syakhroza, A., 2003, **Teori Corporate Governance**, *Usahawan*, No 8, Th XXXII, Agustus: 19-25.
- Tunggal, A.W., 2002, **Membangun Good Corporate Governance (GCG)**, Harvarindo, Jakarta.
- Utama, S dan C. Afriani, 2005, **Praktek Corporate Governance dan Penciptaan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di BEJ**, *Usahawan*, No 8, Th XXXIV, Agustus: 3-14.